PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN IMPLIKASINYA PADA RETURN SAHAM
(Survey pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

Oleh:
Francisca Xaveriana Dessyanti

Pembimbing:
Lilis Puspitawati, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine empirically the influence on a Profitability to Firm Value and the implication on Stock Returns survey on Sub Sector Metal and Mineral Mining Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016. The problems that occur in Sub Sector Metal and Mineral Mining Company is the increase of Profitability but not followed by Firm Value, then the company has increased Firm Value but not followed by Stock Returns.

The research uses descriptive verification analysis method with population 9 companys sub sector metal and mineral mining, sample select by using purposive sampling, so obtained sampels 8 companys sub sector metal and mineral mining with 40 financial reports on Listed Sub Sector Metal and Mineral Mining Company in Inonesia Stock Exchange 2012-2016. Technical analysis of the data used is a technical analysis of the path (path analysis) with used helped software SPSS 16.0 version.

Result of the analysis showed that Profitability as measured by Return On Equity (ROE) have positive and significant effect to firm value as measured by Price Book Value (PBV) and firm value as measured by Price Book Value (PBV) have positive and significant effect to stock returns.

Keywords: Profitability, Firm Value, Stock Returns

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kapitalisasi sektor pertambangan turun peringkat dari sebelumnya berada di peringkat dua. Penyebabnya adalah menurunnya kinerja perusahaan yang otomatis menurunkan laba, sektor tambang berada diurutan terakhir karena kinerja harga saham turun seiring dengan turunnya kinerja keuangan dan laba. Meskipun demikian, sektor tambang pertumbuhannya masih berkisar 20% karena bisa dikompensasi dengan emiten lain. Data Badan Koordinasi Penanam Modal (BKPM) menyebutkan, minat investasi di sektor pertambangan turun menjadi 17% pada 2012 (www.neraca.co.id).

Pasar Modal di Indonesia memang salah satu dari *emerging market* yang masih dilirik investor. Investor pada umumnya membeli suatu saham dengan harapan akan menerima *dividend* dan *capital gain* serta tingkat keyakinan yang relatif bahwa investasi mereka akan terjamin, walaupun risiko akan gagal selalu ada dalam setiap investasi. Semakin banyak perusahaan mampu mencetak *return* positif semakin mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut mengelola asetnya dengan baik (Lilis Puspitawati dkk., 2008).

Penentuan *return* saham dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut yaitu dengan cara melihat harga saham pada penutupan akhir tahun ke tahun. Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan (Dewi dkk., 2013). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai

harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2011:50).

Investor dapat menilai perusahaan yang akan dijadikan tempat untuk melakukan investasi adalah dengan melakukan analisis fundamental. Dalam analisis fundamental harga saham mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. (Karlina dkk., 2016). Fundamental perusahaan merupakan kondisi yang berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dikatakan baik jika perusahaan tersebut menghasilkan laba yang cukup besar dan konstan. Biasanya harga saham akan semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, bila suatu perusahaan mempunyai kinerja yang buruk dan selalu menderita kerugian, maka otomatis sahamnya juga akan dijauhi oleh para investor sehingga harga sahamnya akan semakin menurun (Siswoyo, 2013:41).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan banyak informasi yang berguna bagi investor, kreditor, manajer maupun pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010:102). Analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan perusahaan (Hanafi dan Halim, 2012:68). Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas ini semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas (Kasmir, 2011:114). Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Husnan dalam Sudiani dkk, 2016).

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagi berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor logam dan mineral periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui seberapa besar nilai perusahaan implikasinya pada *return* saham pada perusahaan sub sektor logam dan mineral periode 2012-2016.

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Profitabilitas

Irham Fahmi (2013:239) menyatakan, Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mampu menghasilkan keuntungan (*profit*). Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Sedangkan menurut Kasmir (2012:196), Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

2.1.1.1 *Return On Equity* (ROE)

Irham Fahmi (2013:241) menyatakan, *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Sedangkan menurut Kasmir (2012:204), Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Adapun rumus untuk menghitung *Return On Equity* menurut Irham Fahmi (2013:242) adalah sebagai berikut:

Return On Equity = $\frac{Earning\ After\ Tax\ (EAT)}{Shareholders\ Equity}$

Keterangan:
Earning After Tax: laba bersih setelah pajak
Shareholders Equity: modal sendiri

2.1.2 Nilai Perusahaan

Harmono (2014:233) menyatakan, Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Sedangkan menurut Sudana (2011:8), Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang.

2.1.2.1 *Price Book Value* (PBV)

Harmono (2014:144) menyatakan, *Price book value* yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Sedangkan Irham Fahmi (2014:138), *Price Book Value* (PBV) merupakan suatu keadaan dimana dapat dihitung harga nilai buku suatu perusahaan dengan membandingkan harga saham dengan nilai bukunya.

Menurut Harmono (2014:114), pengukuran *price book value* (PBV) dapat dihitung sebagai berikut:

Price Book Value (PBV) = $\frac{Closing\ Price}{Nilai\ Buku\ Saham}$

Keterangan:
Closing Price: Harga penutupan saham

2.1.3 *Return* Saham

Jogiyanto Hartono (2013:205) menyatakan, *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan di masa yang mendatang.

Sedangkan Irham Fahmi (2013:358), menjelaskan *Return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kegiatan investasi yang dilakukannya.

Jogiyanto Hartono (2016:264) menjelaskan bahwa terdapat dua sumber-sumber *return* saham, yaitu sebagai berikut:

1. *Capital gain* (*accrual return*), merupakan hasil yang diperoleh dari selisih harga pembelian (kurs beli) dengan harga penjualan (kurs jual). Artinya jika kurs beli lebih kecil dari kurs jual maka investor dikatakan memperoleh *capital gain*, dan sebaliknya disebut *capital loss*.
2. *Yield*, merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham *yield* adalah persentase deviden terhadap harga saham periode sebelumnya. Untuk obligasi *yield* adalah persentase bunga pinjaman yang diperoleh terhadap harga obligasi periode sebelumnya.

Dalam penelitian ini sumber *return* saham yang digunakan berasal dari *capital gain* (*loss*) tanpa memperhitungkan adanya deviden *yield*, karena tidak setiap perusahaan memberikan deviden secara periodik kepada pemegang saham.

Dalam penelitian ini hanya memperhitungkan *return* saham yang berasal dari *capital gain*. *Capital gain* atau *capital loss* didefinisikan sebagai selisih dari harga investasi sekarang dengan periode yang lalu. Maka *return* saham dapat dicari dengan rumus sebagai berikut menurut Jogiyanto Hartono (2013:206):

$$Ri = \frac{P(t) - P(t-1) \times 100\%}{P(t-1)}$$

Keterangan:
Ri = *Return* Saham
P(t) = Harga saham pada periode t
P(t-1) = Harga saham pada periode t-1

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Kasmir (2012:196) menyatakan bahwa, "Semakin tinggi rasio profitabilitas berarti semakin tinggi laba yang dihasilkan untuk perusahaan, tingginya laba yang dihasilkan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik kedepannya, perusahaan dengan prospek baik ini yang diinginkan oleh investor dan investor lebih tertarik untuk membeli saham, semakin tinggi permintaan dari investor terhadap saham maka akan mempengaruhi harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi nilai perusahaan".

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013), Chaidir (2015), Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016), menyatakan bahwa profitabilitas yang di proksikan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh PBV.

2.2.2 Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Return* Saham

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012:5), menyatakan bahwa, "Semakin tinggi nilai perusahaan, tingkat kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham semakin besar. *Return* yang diterima oleh investor juga akan semakin besar. Besarnya pengembalian atas investasi tersebut dapat memicu tingkat investasi disuatu perusahaan, karena investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi".

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dita Purnamaningsih dan Ni Gusti Putu Wirawati (2014), Putu Rendi Suryagung Ryadi dan I Ketut Sujana (2014), Juanita Bias Dwialesi dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016), bahwa nilai perusahaan yang diproksikan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
H2: Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Return* Saham.

III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2013:2).

3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variable adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dari indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor (Umi Narimawati, 2010:31).

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dan Implikasinya pada *Return* Saham.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012:137).

3.4 Populasi, Sampel, Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan pengertian di atas, Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub sektor logam dan mineral yaitu sebanyak 45 laporan keuangan tahunan dari 9 perusahaan selama 5 periode.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah 40 laporan keuangan tahunan yang terdiri atas 8 perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan penelitian pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Jl. PHH Mustofa No. 33 Bandung. Dan data didapat juga melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta data lain yang diperoleh melalui www.SahamOK.com.

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan terhitung dari bulan maret 2017 sampai dengan bulan juli 2017.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:
   a. Observasi (Pengamatan Langsung)
      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2012-2016 perusahaan sub sektor logam dan mineral yang diperlukan.
   b. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya profitabilitas, nilai perusahaan dan besarnya *return* saham yang dimiliki perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analis data deskriptif dan verifikatif.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:147), analisis deskriptif adalah Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.3 Analisis Verifikatif

Menurut Juliansyah Noor (2012:20), Metode penelitian verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menguji kebenaran dari sesuatu (ilmu pengetahuan) yang telah ada.

Analisis verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), namun sebelum melakukan analisis jalur dan analisis sobel dilakukan pengujian normalitas data terlebih dahulu.

3.6.4 Uji normalitas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2002:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. “Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal”.

3.6.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk melakukan analisis data, pengolahan data dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Metode *path analysis* merupakan perluasan regresi linier berganda yang digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel dalam model penelitian yang

dibangun berdasarkan landasan teori yang kuat. Adapun langkah-langkah menguji *path analysis* adalah sebagai berikut:

3.6.6 Analisis Korelasi

Pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson*.

3.6.7 Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari R2 = SSreg/SStot.

3.6.7.1 Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan secara bersama-sama terhadap *return* saham yang dikenal dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan *return* saham.

3.6.8 Melakukan Uji t

Uji t adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat, hipotesisnya sebagai berikut:
H_{01} : ρ=0, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.
H_{11} : ρ≠0, Profitabilitas berpengaruh terhadap *Return* Saham.
H_{02} : ρ=0, Nilai Perusahaan tidak berpengaruh implikasinya pada *Return* Saham.
H_{12} : ρ≠0, Nilai Perusahaan berpengaruh implikasinya pada *Return* Saham.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Perkembangan Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan *Return* Saham pada perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Profitabilitas

Gambar 4.1 menjelaskan tentang perkembangan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on equity* dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Penurunan pada setiap tahunnya terjadi karena perusahaan mengalami kerugian yang disebabkan oleh adanya penurunan jumlah penjualan dan besarnya jumlah beban umum dan administrasi, beban penjualan dan distribusi, beban keuangan dan beban usaha lainnya, beban bunga, kemudian terjadi rugi selisih kurs, beban atas rugi bersih entitas asosiasi, dan rugi penjualan aset tetap.

2. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Nilai Perusahaan

Gambar 4.2 menjelaskan tentang perkembangan Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price book value* dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Penurunan pada tahun 2013 dan 2015 terjadi karena rendahnya harga saham hal tersebut disebabkan karena besarnya proporsi hutang perusahaan, selain itu rendanya harga saham dapat disebabkan oleh kerugian yang dialami perusahaan dimana bertambahnya amortisasi properti pertambangan, rugi penghapusan uang muka pembelian, rugi selisih kurs, beban keuangan dan bagian rugi entitas asosiasi. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2014 dan 2016 terjadi karena meningkatnya harga saham perusahaan yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba bersih.

3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel *Return* Saham

Gambar 4.3 menjelaskan tentang perkembangan *Return* Saham dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Penurunan pada tahun 2013 dan 2015 terjadi karena harga saham perusahaan mengalami penurunan Penurunan harga saham tersebut disebabkan oleh kerugian yang dialami perusahaan. Kerugian tersebut disebabkan karena perusahaan mengalami rugi penjualan aset tetap, bertambahnya beban bunga dan beban keuangan, beban umum dan administrasi, serta beban pajak tangguhan. Kerugian tersebut berimbas pada penurunan harga saham sehingga *Return* Saham yang diperoleh pun ikut mengalami penurunan. Peningkatan pada tahun 2014 dan 2016 hal ini terjadi karena kenaikan harga saham, hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang meningkat dari tahun sebelumnya, hal tersebut disebabkan karena perusahaan dapat menjaga stabilitas kinerja keuangannya dengan menghasilkan laba yang tinggi. Dengan stabilnya kinerja keuangan, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, semakin banyak investor yang berinvestasi maka harga saham pun akan meningkat dan *Return* Saham yang diperoleh juga akan meningkat.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas yang di lihat dari nilai Asymp Sig. untuk variabel Profitabiltias adalah sebesar 0.863, untuk variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,271, dan untuk variabel *Return* Saham sebesar 0,982. Karena nilai probabilitas pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

4.1.2.2 Koefisien Jalur Sub Struktur Pertama (Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan)

Berdasarkan Tabel 4.8 output diperoleh nilai koefisien jalur *(Beta)* P_{yx}= 0,455. Untuk Analisis jalur dengan satu variabel bebas, maka koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien jalur yang lainnya sama dengan koefisien korelasi.

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{yx})= 0,455 sama dengan koefisien jalur yang telah disajikan sebelumnya. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Nilai Perusahaan memiliki hubungan sedang. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Profitabilitas maka hal tersebut akan meningkatkan Nilai Perusahaan dan begitupun sebaliknya.

Dengan demikian maka koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$Kd = (0,455)^2 \times 100\% = 20,7\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 20,7%, sedangkan sisanya sebesar 79,3% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.3 Uji Hipotesis (Uji t) Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai t_{hitung} untuk Profitabilitas sebesar 3,147. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = 37, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,147 > 2,026) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,003, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan hanya 0,3% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0. Kesimpulannya, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

4.1.2.4 Koefisien Jalur Sub Struktur Kedua (Nilai Perusahaan Terhadap *Return* Saham)

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh nilai koefisien jalur *(Beta)* P_{yx}= 0,525. Untuk Analisis jalur dengan satu variabel bebas, maka koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien jalur yang lainnya sama dengan koefisien korelasi.

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{yx})= 0,525 sama dengan koefisien jalur yang telah disajikan sebelumnya. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dan *Return* Saham memiliki hubungan sedang. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Nilai Perusahaan maka hal tersebut akan meningkatkan *Return* Saham dan begitupun sebaliknya.

Dengan demikian maka koefisien determinasi dapat dihitung sebagai berikut:

$Kd = (0,525)^2 \times 100\% = 27,6\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Nilai Perusahaan terhadap *Return Saham* yaitu sebesar 27,6%, sedangkan sisanya sebesar 72,4% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.5 Uji Hipotesis (Uji t) Nilai Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan Tabel 4.13 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Nilai Perusahaan sebesar 3,804. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = 37, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,804 > 2,026) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Nilai Perusahaan sebesar 0,001, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan hanya 0,1% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0. Kesimpulannya, Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dengan Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) adalah sebesar 0,455 artinya Profitabilitas memiliki

hubungan sedang dengan Nilai Perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang.

Kemudian besar presentase pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 20,7%. Dilihat dari hasil tersebut, maka pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan kurang dominan. Artinya terdapat faktor lain sebesar 79,3% yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti struktur modal, rasio likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan lain-lain.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan memiliki hubungan yang positif atau dapat dikatakan ketika Profitabilitas mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan pun secara otomatis akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini pun menjelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013), Chaidir (2015), Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.2.2 Analisis Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Return* Saham

Nilai korelasi antara Nilai Perusahaan dengan *Return* Saham adalah sebesar 0,525 artinya Nilai Perusahaan memilki hubungan sedang dengan *Return* Saham. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang.

Kemudian besar presentase pengaruh Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) terhadap *Return* Saham yaitu sebesar 27,6%. Dilihat dari hasil tersebut, maka pengaruh Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) terhadap *Return* Saham kurang dominan. Artinya terdapat faktor lain sebesar 72,4% yang dapat mempengaruhi *Return* Saham seperti struktur modal, rasio likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan lain-lain.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Nilai Perusahaan dengan *Return* Saham memiliki hubungan yang positif atau dapat dikatakan ketika Nilai Perusahaan mengalami kenaikan maka *Return* Saham pun secara otomatis akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini pun menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dita Purnamaningsih dan Ni Gusti Putu Wirawati (2014), Putu Rendi Suryagung Ryadi dan I Ketut Sujana (2014), Juanita Bias Dwialesi dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) yang menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) dan Implikasinya pada *Return* Saham, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Terdapat hubungan yang sedang dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Profitabilitas maka hal tersebut akan meningkatkan Nilai Perusahaan dan begitupun sebaliknya. Semakin tinggi rasio profitabilitas berarti semakin tinggi laba yang dihasilkan untuk perusahaan, tingginya laba yang dihasilkan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik kedepannya, perusahaan dengan prospek baik ini akan membuat investor lebih tertarik untuk membeli saham, semakin tinggi permintaan dari investor terhadap saham maka akan mempengaruhi harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap *Return* Saham. terdapat hubungan yang sedang dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Nilai Perusahaan maka hal tersebut akan

meningkatkan *Return* Saham dan begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor dan calon investor atas kinerja perusahaan yang tercermin dari perubahan harga saham. Kinerja perusahaan yang baik akan dinilai baik oleh pasar sehingga permintaan akan saham akan meningkat diikuti dengan peningkatan harga saham, sehingga peningkatan harga saham akan mempengaruhi *capital gain* sebagai unsur *return* saham.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan
   Untuk lebih dapat meningkatkan perolehan laba ditahun berikutnya perusahaan hendaknya mampu mengelola modal yang diinvestasikan dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik. Dengan adanya peningkatan laba maka dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi, sehingga harga saham perusahaan di pasar modal akan meningkat dan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Selain itu peningkatan harga saham juga dapat meningkatkan *capital gain* sebagai unsur *return* saham, sehingga kestabilan dalam perolehan laba menjadi poin penting yang harus dijaga oleh perusahaan.
2. Bagi Investor
   Investor dapat menggunakan profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) dan nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* (PBV) sebagai alasan dalam perencanaan berinvestasi pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan diharapkan lebih cermat dalam menganalisis fundamental perusahaan dan menganalisis kinerja perusahaan, serta perlu mempertimbangkan Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan *Return* Saham perusahaan yang bersangkutan agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dan Implikasinya pada *Return* Saham.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Disarankan peneliti selanjutnya dapat meneliti Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan *Return* Saham dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah periode tahun yang akan diteliti dan menambah objek lainnya agar dapat memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. E-*Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4.2;358-372, ISSN: 2302-8556.

Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*: *Assential of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.

Chaidir. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *JIMFE*. Vol.1 No.2: 1-21.

Dita Purnamaningsih dan Ni Gusti Putu wirawati. 2014. Pengaruh *Return On Asset, Struktur Modal, Price To Book Value dan Good Corporate Governance* pada *Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1; 1-16, ISSN: 2302-8556.

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Irham Fahmi. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wcana Media

Jogiyanto Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Juanita Bias Dwialesi dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap *Return* Saham Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Unud.* Vol.5 No.9: 5369-5397. ISSN: 2302-8912.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Lilis Puspitawati, and Deddy Supardi. "Pengaruh Return On Investment dan Economic Value Added pada Return Saham Perusahaan Manufaktur." *Trikonomika Journal* 7.2 (2014): 106-113.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Manajemen Unud*. Vol.5 No.7.

Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Peneliian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Putu Rendi Suryagung Ryadi dan Ketut Sujana. 2014. *Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan pada Return Saham* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 8.2;201-216 ISSN: 2302-8556.

Singgih Santoso. 2002. *SPSS Versi 11.5*. Cetakan kedua. Jakarta: Gramedia.

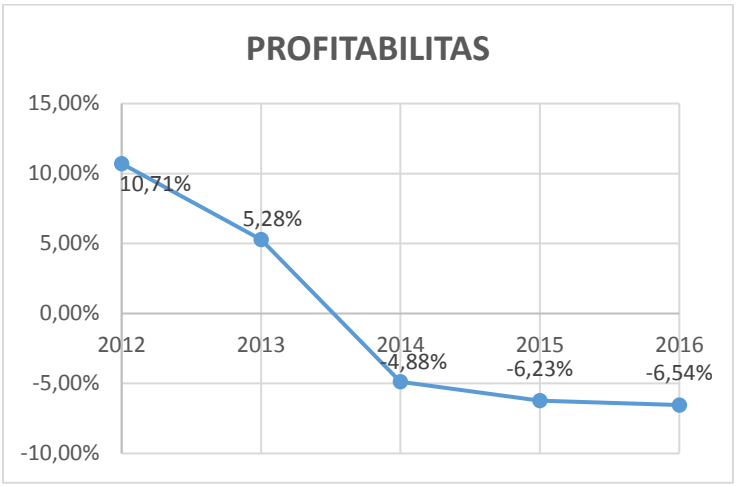
Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

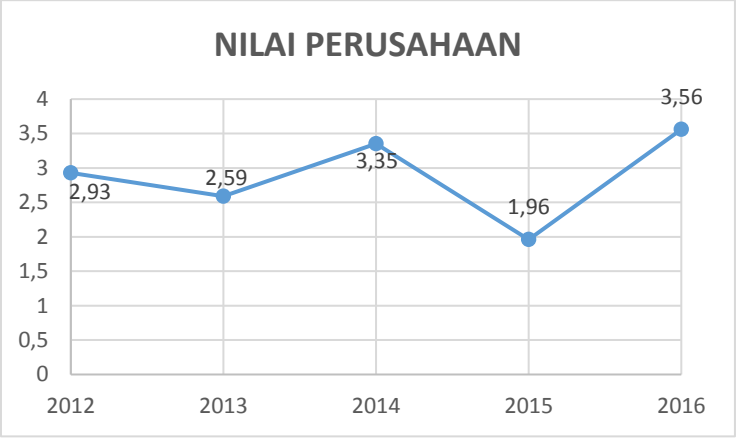
Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta: Genesis.

Www.neraca.co.id/article/27149/turun-peringkat-kapitalisasi-kejayaan-saham-sektor-tambangan-mulai-pudar. 11/04/2013.

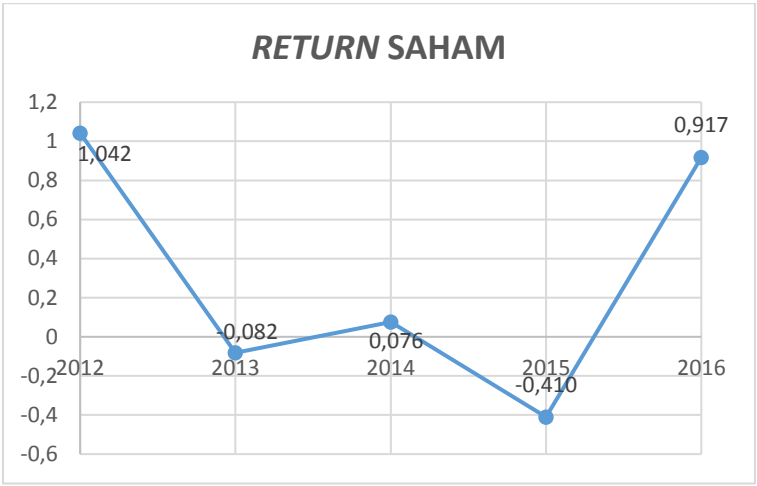
LAMPIRAN



Gambar 4.1
Grafik Perkembangan Rata-rata Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016



Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Rata-rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016



Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Rata-rata *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Asumsi Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilitas	Nilai_Perusahaan	Return_Saham
N		40	40	13
Normal Parameters[a]	Mean	.00078840	1.4147	-.8073
	Std. Deviation	.163616482	1.43132	1.74875
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.158	.129
	Positive	.095	.091	.087
	Negative	-.094	-.158	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		.601	.999	.465
Asymp. Sig. (2-tailed)		.863	.271	.982

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.8
Koefisien Jalur Sub Struktur Pertama
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.742	1.294		6.755	.000
	Profitabilitas	25.210	8.010	.455	3.147	.003

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi dan Determinasi Sub Struktur Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455[a]	.207	.186	8.184192179

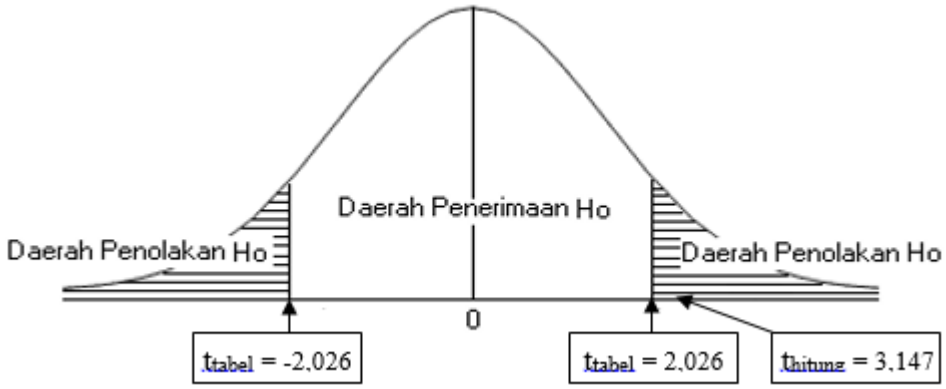
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.742	1.294		6.755	.000
	Profitabilitas	25.210	8.010	.455	3.147	.003

a. Dependent Variable: Nilai_Perusahaan



Gambar 4.5
Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji t Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.11
Koefisien Jalur Sub Struktur Kedua

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.526	.311		-1.694	.099
	Nilai_Perusahaan	.094	.025	.525	3.804	.001

a. Dependent Variable: Return_Saham

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi dan Determinasi Sub Struktur Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525[a]	.276	.257	1.405419321

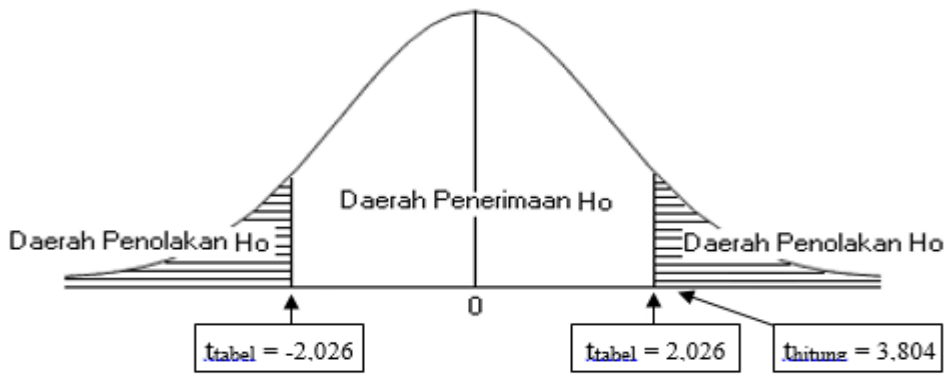
a. Predictors: (Constant), Nilai_Perusahaan

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.526	.311		-1.694	.099
	Nilai_Perusahaan	.094	.025	.525	3.804	.001

a. Dependent Variable: Return_Saham



Gambar 4.7
Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji t Nilai Perusahaan Terhadap *Return* Saham